
**LAPORAN INOVASI
PROGRAM GERAKAN CILIK
TEMA: CILIK (CINTA IKLAS
LINGKUNGAN)
SD NEGERI 1 JEHEM
TAHUN AJARAN
2025/2026**

LEMBAR PENGUSULAN INOVASI

Judul Inovasi : Program CILIK Tema: "Cilik (Cinta Iklas Lingkungan)

Inovasi Bidang : Pendidikan

Lokasi Inovasi : SD Negeri 1 Jehem

Pengusul	
Pelaksana Inovasi	: SD Negeri 1 Jehem
Ketua Tim Inovasi	: Sang Ayu Ketut Widiani,S.Pd.M.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri 1 jehem
Alamat	: Jln. Melati, Desa Jehem, Kecamatan Tembuku
Telepon/HP/WA	: 081337420156
E-mail	: esajajehem@gmail.com



Jehem, 07 Januari 2026

Pengusul

Sang Ayu Ketut Widiani,S.Pd.M.Pd

NIP. 197508052007012029

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN INOVASI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sang Ayu Ketut Widiani,S.Pd.,M.Pd
Tempat, Tanggal Lahir : Tembuku,15-8-1975
Alamat Tempat Tinggal : Br. Tegallalang,Kelurahan
Kawan,Kec.Bangli
Unit Kerja : SD Negeri 1 Jhem
Jabatan : Kepala Sekolah
Telp / HP / WA : 081337420156
Email : esajajhem@gmail.com
Judul Karya Inovasi : Program Cilik Tema: “Cilik (Cinta Iklas Lingkungan)

Menyatakan bahwa hasil produk/karya Inovasi yang disusun seluruhnya asli hasil kerja sendiri, bukan plagiat, bukan inovasi donor, dan bukan inisiasi pemerintah pusat.

Pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti tidak benar, maka kami bersedia menerima sanksi.

Jhem, 12 Januari 2026

Yang Membuat Pernyataan



Sang Ayu Ketut Widiani,S.Pd.M.,Pd
NIP. 197508052007012029



**PEMERINTAH KABUPATEN BANGLI
DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN
BANGLI
SD NEGERI 1 JEHEM**



LAPORAN INOVASI
PROGRAM GERAKAN CILIK
TEMA: "CILIK (CINTA IKLAS LINGKUNGAN)"

TAHUN 2026

1. NAMA INOVASI.

PROGRAM GERAKAN CILIK TEMA: "CILIK (CINTA IKLAS LINGKUNGAN)

2. DESKRIPSI PROGRAM CILIK TEMA: "CILIK (Cinta Iklas Lingkungan)

Program "**Cinta Iklas Lingkungan**" dirancang secara khusus sebagai wadah edukasi dan pengembangan karakter untuk anak-anak (usia dini hingga sekolah dasar). Pemilihan kata "Cilik" mepresentasikan sebuah lingkungan belajar yang aman, inklusif, subur, dan menyenangkan, sebuah tempat di mana anak-anak bisa bertumbuh dengan riang gembira serta merujuk pada fokus utama dari program ini, yaitu pembentukan kecerdasan emosional, empati, dan spiritual anak.

CILIK adalah sebuah akronim yang merujuk pada audiens utama (anak-anak) sekaligus filosofi pergerakan lingkungan hidup di sekolah yang menekankan pada aspek spiritual dan emosional:

- **Cinta:** Membangun kedekatan emosional dan kasih sayang terhadap alam semesta sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan. Pendidikan bukan sekadar instruksi, tapi penanaman rasa memiliki.
- **Ikhlas:** Menanamkan kesadaran untuk menjaga lingkungan tanpa pamrih (tanpa mengharap pujian atau imbalan), semata-mata demi keberlangsungan hidup generasi mendatang dan rasa syukur kepada Sang Pencipta.
- **Lingkungan:** Fokus utama pergerakan yang mencakup pelestarian alam, kebersihan sanitasi, pengelolaan limbah, dan ekosistem yang berkelanjutan di area sekolah dan sekitarnya.

Slogan: "*CILIK: Kecil Orangnya, Besar Cintanya pada Bumi!*"

Konsep filsafat yang abstrak diterjemahkan ke dalam bahasa dan pengalaman dunia anak-anak melalui dua pilar utama:

1. **Menabur Benih Cinta (*Afirmasi dan Koneksi*):** Fase ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kasih sayang alami dalam diri anak. "Cinta" di sini diajarkan melalui praktik nyata:
 - ❖ **Cinta pada Diri Sendiri:** Mengenali emosi sendiri dan belajar merawat tubuh serta pikiran.
 - ❖ **Cinta pada Sesama:** Berlatih empati, tolong-menolong, menghargai perbedaan teman, dan berbuat baik.
 - ❖ **Cinta pada Alam & Tuhan:** Mengenalkan rasa syukur dan kebiasaan menjaga lingkungan sekitar (misalnya menyayangi hewan dan tanaman).
2. **Merawat Jiwa Ikhlas (*Ketulusan dan Regulasi Emosi*):** Mengajarkan konsep *Ikhlas* kepada anak-anak berarti melatih mereka tentang ketulusan dan ketahanan mental (resiliensi). Praktik "Ikhlas" dalam dunia cilik meliputi:
 - ❖ **Berbagi Tanpa Pamrih:** Membiasakan anak untuk meminjamkan mainan atau berbagi makanan tanpa harus diiming-imingi hadiah.

- ❖ **Lapang Dada (Detachment):** Mengajarkan regulasi emosi ketika anak menghadapi kekecewaan, seperti kalah dalam permainan, mainan yang rusak, atau rencana yang batal, sehingga mereka bisa menerima keadaan dengan tenang.
- ❖ **Seni Memaafkan:** Mengajarkan keberanian untuk meminta maaf secara tulus dan memaafkan kesalahan teman tanpa menyimpan dendam.

Melalui nama dan tema ini, program diharapkan tidak hanya menjadi sarana bermain, tetapi juga "kawah candra dimuka" yang lembut untuk mencetak generasi yang memiliki empati yang luas (Cinta) dan mental yang tangguh serta tulus (Ikhlas).

3. INISIATOR INOVASI SEKOLAH.

Program CILIK digagas sebagai sebuah **Inovasi Internal Sekolah** yang dipelopori oleh:

1. **Dewan Pendidik (Agent of Change):** Guru-guru yang memiliki kepedulian tinggi terhadap isu lingkungan dan pendidikan karakter.
2. **Manajemen Sekolah:** Kepala Sekolah sebagai pembuat kebijakan yang mengintegrasikan nilai-nilai ekologis ke dalam kurikulum atau kegiatan ekstrakurikuler.
3. **Komite & Orang Tua:** Kolaborasi aktif antara pihak sekolah dan orang tua untuk memastikan nilai-nilai "Ikhlas Lingkungan" juga diterapkan di rumah.

Inovasi ini bertujuan untuk menjadikan sekolah bukan sekadar tempat belajar teori, tetapi sebagai **Laboratorium Alam** di mana setiap warga sekolah menjadi aktor penggerak perubahan.

4. TAHAPAN INOVASI DAERAH

Agar inovasi ini berjalan sistematis dan memenuhi standar inovasi daerah, program CILIK dilaksanakan melalui tahapan berikut:

1. **Tahap Inisiatif:** Identifikasi masalah lingkungan di lingkungan sekolah dan perumusan ide dasar program CILIK sebagai solusi kreatif.
2. **Tahap Uji Coba (Pilot Project):** Pelaksanaan program pada skala terbatas (misalnya satu kelas atau satu kelompok minat) untuk mengevaluasi efektivitas metode pembelajaran.
3. **Tahap Penerapan (Implementasi):** Peluncuran program secara menyeluruh di tingkat sekolah dengan dukungan regulasi dari kepala sekolah dan penyediaan fasilitas pendukung.
4. **Tahap Evaluasi & Diseminasi:** Penilaian dampak inovasi terhadap perilaku siswa dan penyebaran hasil inovasi ke sekolah lain atau dinas terkait untuk diadopsi lebih luas.

5. JENIS INOVASI.

“Program CILIK dikategorikan ke dalam beberapa jenis inovasi, antara lain:

- **Inovasi Pelayanan Publik:** Memberikan layanan pendidikan karakter dan ekologi yang inovatif dan kreatif bagi siswa, yang melampaui standar kurikulum konvensional.
- **Inovasi Tata Kelola:** Transformasi manajemen sekolah dalam mengelola lingkungan (seperti sistem pemilahan sampah dan penghematan energi) yang melibatkan partisipasi aktif seluruh warga sekolah.
- **Inovasi Sosial:** Membangun gerakan berbasis komunitas (sekolah dan orang tua) untuk menciptakan budaya baru dalam mencintai lingkungan secara ikhlas.

6. BENTUK INOVASI.

Bentuk inovasi dari program CILIK ini meliputi:

- **Inovasi Non-Digital:** Pengembangan metode pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), kurikulum karakter lingkungan, dan sistem pengelolaan lingkungan fisik sekolah secara manual namun terintegrasi.
- **Inovasi Produk Kreatif:** Menghasilkan produk-produk baru dari hasil daur ulang (*upcycling*) yang memiliki nilai guna dan nilai edukasi.
- **Inovasi Proses:** Perubahan prosedur harian siswa dan guru dalam berinteraksi dengan lingkungan sekolah, seperti kewajiban memilah sampah di sumbernya dan kampanye hemat energi harian.

7. INOVASI TEMATIK

“Penyelarasan kegiatan dengan isu strategis daerah dan global, seperti penanganan perubahan iklim, konservasi keanekaragaman hayati lokal, dan pemenuhan target SDG (Sustainable Development Goals) melalui aksi nyata di tingkat sekolah.

8. WAKTU UJI COBA INOVASI DAERAH.

Dilaksanakan selama 1 (satu) semester atau minimal 6 bulan untuk mendapatkan data perubahan perilaku siswa yang signifikan dan validasi materi edukasi sekolah setelah hasil uji coba dinyatakan berhasil.

9. RANCANG BANGUN DAN POKOK PERUBAHAN YANG DILAKUKAN.

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan karakter di tingkat Sekolah Dasar merupakan fondasi utama dalam membentuk profil pelajar yang holistik. Di era modern ini, tantangan yang dihadapi

tidak hanya terbatas pada degradasi moral sosial, tetapi juga krisis lingkungan global. Fenomena pemanasan global, polusi plastik yang masih, dan berkurangnya area hijau menuntut institusi pendidikan untuk mengambil peran aktif dalam menanamkan kesadaran ekologis sejak dini.

Lingkungan sekolah seringkali menjadi tempat pertama bagi anak untuk berinteraksi dengan struktur komunitas yang lebih luas. Oleh karena itu, membangun budaya peduli lingkungan di sekolah bukan sekadar kewajiban administratif, melainkan investasi jangka panjang untuk keberlangsungan bumi. Namun, seringkali program lingkungan di sekolah hanya bersifat seremonial atau dilakukan karena adanya tekanan peraturan dan hukuman.

Program **Gerakan CILIK (Cinta Ikhlas Lingkungan)** hadir dengan paradigma baru. Program ini menekankan pada tiga pilar utama:

1. **Cinta:** Menumbuhkan rasa kasih sayang alami terhadap alam sebagai sesama makhluk ciptaan Tuhan. Ketika anak mencintai alam, mereka akan menjaganya dengan hati, bukan karena perintah.
2. **Ikhlas:** Membangun kesadaran internal untuk berbuat baik tanpa mengharapkan imbalan atau takut akan sanksi. Tujuannya adalah agar perilaku ramah lingkungan menjadi bagian dari identitas diri siswa, yang dilakukan secara sukarela dan berkelanjutan.
3. **Lingkungan:** Menjadikan seluruh area sekolah sebagai laboratorium hidup untuk aksi nyata dalam konservasi energi, pengelolaan sampah, dan penghijauan.

Melalui Gerakan CILIK, kita tidak hanya mencetak siswa yang cerdas secara kognitif, tetapi juga individu yang memiliki empati tinggi terhadap ekosistem, sehingga tercipta harmoni antara kehidupan manusia dan kelestarian alam.

B. DASAR HUKUM

Pelaksanaan inovasi program CILIK didasarkan pada regulasi sebagai berikut:

- ❖ **Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009** tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- ❖ **Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014** tentang Pemerintahan Daerah (terkait inovasi daerah).
- ❖ **Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017** tentang Inovasi Daerah.
- ❖ **Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 05 Tahun 2013** tentang Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata.
- ❖ **Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2015** tentang Penumbuhan Budi Pekerti.

- ❖ **Peraturan Daerah/Peraturan Kepala Daerah** terkait pengelolaan sampah dan pelestarian lingkungan hidup di tingkat daerah.

10. TUJUAN INOVASI.

Program CILIK memiliki tujuan strategis sebagai berikut:

- ❖ **Meningkatkan Kesadaran Ekologis:** Menanamkan pemahaman mendalam kepada siswa mengenai pentingnya menjaga keseimbangan alam sejak usia dini.
- ❖ **Membentuk Karakter Ikhlas:** Membiasakan siswa melakukan aksi pelestarian lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab moral dan spiritual, bukan karena paksaan atau imbalan.
- ❖ **Optimalisasi Tata Kelola Lingkungan Sekolah:** Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, hijau, dan sehat melalui sistem pengelolaan sampah dan energi yang terintegrasi.
- ❖ **Mendukung Target Lingkungan Daerah:** Berkontribusi nyata dalam pengurangan timbulan sampah plastik di tingkat daerah dan peningkatan indeks kualitas lingkungan hidup.
- ❖ **Membangun Budaya Berkelanjutan:** Menciptakan kebiasaan hidup ramah lingkungan yang terbawa hingga ke lingkungan keluarga dan masyarakat luas.

11. MANFAAT INOVASI.

Inovasi CILIK memberikan manfaat yang luas bagi berbagai pihak, antara lain:

- ❖ **Bagi Siswa:** Terbentuknya karakter peduli lingkungan yang kuat, meningkatnya keterampilan motorik melalui aktivitas praktis, serta tumbuhnya rasa tanggung jawab dan ketulusan dalam berbuat baik bagi alam.
- ❖ **Bagi Sekolah:** Terciptanya ekosistem belajar yang asri dan nyaman, efisiensi operasional melalui penghematan energi dan air, serta penguatan citra sekolah sebagai institusi pendidikan berbasis lingkungan (Adiwiyata).
- ❖ **Bagi Pemerintah Daerah:** Membantu pencapaian target pengurangan sampah daerah, menjadi model inovasi pendidikan lingkungan yang dapat direplikasi, serta menciptakan masyarakat masa depan yang sadar ekologi.
- ❖ **Bagi Orang Tua & Masyarakat:** Tumbuhnya kebiasaan positif di lingkungan rumah tangga melalui pengaruh perilaku anak (intergenerational learning) dan meningkatnya kualitas kebersihan lingkungan pemukiman.

12. HASIL INOVASI

Hasil nyata (output) yang dicapai melalui pelaksanaan program CILIK meliputi:

- ❖ **Perubahan Perilaku Siswa:** Adanya peningkatan signifikan pada persentase siswa yang mampu memilah sampah secara mandiri dan melakukan penghematan air/listrik

tanpa pengawasan.

- ❖ **Reduksi Sampah Sekolah:** Penurunan volume sampah plastik sekali pakai yang dihasilkan di lingkungan sekolah melalui kebijakan "Bekal Ramah Lingkungan".
- ❖ **Ruang Terbuka Hijau (RTH) Mini:** Terciptanya taman-taman asri dan kebun tanaman obat yang dikelola langsung oleh siswa di setiap sudut kelas.
- ❖ **Produk Upcycling:** Koleksi barang kreatif bernilai guna hasil karya siswa dari pemanfaatan limbah anorganik.
- ❖ **Modul Edukasi CILIK:** Tersusunnya panduan kurikulum karakter lingkungan yang khas dan dapat digunakan secara berkelanjutan di sekolah.